BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia. Kehidupan manusia tidak lepas dari peranan bahasa sebagai sarana berinteraksi satu sama lain. Jika seseorang tidak memiliki kemampuan berbahasa, maka tidak akan bisa berinteraksi dengan orang lain. Karena bahasa sebagai penunjang kehidupan. Pada saat kita berinteraksi dengan orang lain dianjurkan agar memakai bahasa yang baik dan benar. Dalam berinteraksi, seseorang mempunyai dua peran yaitu sebagai pendengar dan pembicara ataupun sebagai penerima dan penyampai pesan. Oleh karena itu kita harus mampu menyampaikan dan menerima pesan dengan baik. Bila kita mampu berinteraksi dengan baik, maka akan membantu untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Bahkan pada saat kita mempelajari suatu bahasa baru yang tidak kita pelajari sebelumnya, hal itu bisa memperkaya kebudayaan kebahasaan dan wawasan serta menjalin hubungan dengan orang lain dari lingkungan yang baru.

Masing-masing bahasa di dunia ini mempunyai karakteristik dan ciri khas tersendiri. bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang mempunyai karakteristik yang berbeda. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang banyak digemari dan banyak yang berminat untuk mempelajarinya. Bahasa Jepang mempunyai keunikan tersendiri, baik dari jenis huruf, kosakata, tata bahasa, bahkan ragam bahasanya pun bermacam-macam. Melalui bahasa, informasi dapat disampaikan kepada orang lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Bahasa memang identik dengan lisan, namun informasi yang disampaikan juga dapat berbentuk tulisan. Ada empat keterampilan berbahasa antara lain menulis, mendengar, membaca dan berbicara. Apabila keterampilan menulis telah diperoleh, keterampilan bahasa lainnya akan sangat berkaitan.

Andy Kurnia, 2018
PENGGUNAAN METODE HEURISTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JEPANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nida (dalam Tarigan, 2013, hlm. 1) menyatakan bahwa, keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*choukai*), keterampilan berbicara (*kaiwa*), keterampilan membaca (*dokkai*), dan keterampilan menulis (*sakubun*). Setiap keterampilan berhubungan erat dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin jelas dan cerah pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir.

Berdasarkan hal tersebut, keterampilan berbahasa memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya keterampilan menulis. Karena setiap keterampilan akan sangat berkaitan satu sama lain. Namun tidak mudah bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menguasai keterampilan tersebut. Karena keterampilan menulis memerlukan pengetahuan tentang bahasa yang digunakan (tata bahasa, kosakata, dan penggunaan fungsi tertentu) dan keterampilan untuk mengembangkan ide dan gagasan serta menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini ditunjang oleh observasi awal bahwa siswa masih memiliki kesulitan untuk mengolah ide-ide yang ada dipikirannya untuk disampaikan kedalam bentuk tulisan terlebih dalam bahasa Jepang yang bukan merupakan bahasa ibu.

Peneliti banyak menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam keterampilan menulis bahasa Jepang. Selain keaktifan siswa yang belum maksimal dalam proses pembelajaran, siswa pun mengalami kesulitan untuk merangkai konsep yang ada dalam pikirannya. Selain itu, kadang-kadang siswa merasa pembelajaran bahasa Jepang di Sekolah itu tidak penting sehingga banyak para siswa yang mengabaikan pelajaran ini dan hanya siswa yang menyukai bahasa Jepang yang tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang. Karena ketidaktertarikan itu banyak siswa yang selama tiga tahun belajar di SMK tidak memiliki keterampilan berbahasa Jepang terutama dalam keterampilan menulis. Karena pada saat

di kelas tidak disediakan ruang untuk siswa mempraktikkan bahasa Jepang dan kebanyakan guru hanya menerangkan teorinya. Kemudian suasana kelas yang sangat tidak mendukung, seperti terciptanya suasana ketegangan di kelas, suasana yang membosankan, dan tidak terciptanya suasana rileks untuk membuat siswa berkonsentrasi menyebabkan siswa semakin kesulitan belajar bahasa Jepang. Namun kesulitan tersebut tidak hanya muncul pada diri siswa, tetapi juga kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan maupun mengembangkan materi yang menarik sehingga dapat menarik minat para siswa untuk belajar bahasa Jepang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan metode pembelajaran yang efisien dan menyenangkan agar dapat menarik minat serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran didukung oleh suasana yang menyenangkan. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jepang adalah metode *Heuristik*. Metode *Heuristik* ini dipromosikan oleh Professor Amstrong pada abad ke 19, menurut metode ini peserta didik sendiri yang harus menemukan fakta ilmu pengetahuan. Dalam strategi belajar mengajarnya *heuristik* adalah merancang pembelajaran dari berbagai aspek dari pembentukan sistem instruksional mengarah pada pengaktifan peserta didik mencari dan menemukan sendiri fakta, prinsip, dan konsep yang mereka butuhkan.

Metode ini akan memaksa siswa untuk menyelidiki dengan keinginan memperoleh pengetahuan dan informasi. Pendekatan *Heuristik* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diah Rodhiyati Mardhiyah pada tahun 2009 yang berjudul *"Keefektifan Metode Heuristic Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita".* Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pembelajaran menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah belajar dengan menggunakan metode *Heuristik.* Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terfokus pada pembelajaran menulis teks

berita, penulis ingin melakukan sebuah penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa jepang pada kelas XI di SMK dengan judul *"Penggunaan Metode Heuristik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jepang".*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Bagaimana kemampuan menulis bahasa Jepang siswa kelas XI SMK sebelum menggunakan metode *heuristik*?
b. Bagaimana kemampuan menulis bahasa Jepang siswa kelas XI SMK setelah menggunakan metode *heuristik*?
c. Adakah perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis bahasa Jepang siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *heuristik?*
d. Bagaimana respon siswa tentang penggunaan metode *heuristic* untuk?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum menggunakan metode *heuristik.*
b. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa setelah menggunakan metode *heuristik.*
c. Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan menulis bahasa Jepang siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *heuristik.*
d. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode *heuristik*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

a. Tujuan umum

Dengan dilakukannya penelitian ini maka kita mengetahui bagaimana penggunaan metode *heuristik* dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jepang siswa.

b. Tujuan khusus

1) Untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Jepang siswa sebelum menggunakan metode *heuristik.*
2) Untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa setelah menggunakan metode *heuristik*.
3) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis bahasa Jepang siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *heuristik.*
4) Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode *heuristik*.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah agar penelitian ini dapat memberikan warna baru dalam bidang metode pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jepang dan diharapkan metode ini memiliki keefektifan yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan menulis pembelajar bahasa Jepang. Dari hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam menulis bahasa Jepang sesuai dengan ketatabahasaan yang berlaku.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam keterampilan menulis dengan mengimplementasikan penggunaan metode *heuristik.*

2) Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Jepang agar dapat memberikan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

3) Bagi siswa,

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk menambah motivasi dan kreatifitas serta membuka wawasan, menemukan ide-ide untuk mengembangkan keterampilan menulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai metode heuristik dan permasalahan yang dihadapi, serta proses bagaimana metode heuristik berjalan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggambarkan karakteristik dari objek yang diteliti serta memaparkan dan menganalisa data secara statistic dengan menguraikan hasil penelitian dan saran.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan efektivitas metode heuristik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN